

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui hasil belajar yang ingin dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, hasil belajar tidak dapat dicapai dengan mudah, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Salah satu faktor internal yang diyakini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat, tekun, dan ulet dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Disisi lain, faktor eksternal yang juga diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang paling dekat dengan siswa setelah lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya yang baik dan positif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, saling mendukung, dan memotivasi dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti pada siswa kelas X SMK Sultan Iskandar Muda dapat dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1
Persentase ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Sultan
Iskandar Muda

No	Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Siswa yang mencapai kkm		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	X AKL 1	39	70	18	46,15	21	53,85
2	X AKL 2	35	70	16	45,71	19	54,29
Rata-rata		74		34	45,93%	40	54,07%

Sumber: Guru Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa presentase ketidak tuntasan siswa sebesar 54,07%. Artinya lebih dari sebagian jumlah siswa belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) sebesar 34 siswa. Angka ketidak tuntasan cukup besar ditunjukkan pada kelas AKL 2 dengan persentase 54,29% kemudian disusul kelas AKL 1 sebesar 53,85%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya nilai dari hasil ulangan siswa yang belum sepenuhnya mencapai tingkat ketuntasan yang maksimal.

Menurut Djamarah (2011:148). “Motivasi sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran sebab setiap orang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan memungkinkan untuk belajar”.

Umumnya hal-hal yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar meliputi 2 bagian, yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri murid, termasuk kecakapan yang dipunyai oleh murid, seperti motivasi, keinginan dan atensi, kedisiplinan, perilaku dan kebiasaan belajar, sifat rajin, faktor sosial ekonomi, fisik dan psikis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar murid atau dari lingkup murid tersebut, khususnya kualitas belajar

mengajar. Pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar juga merupakan faktor penting yang perlu dikaji dan diuji lebih mendalam, karena tingginya disiplin belajar siswa dan sekolah akan mempengaruhi kinerja siswa. Selain itu, lingkungan sosial siswa terutama teman sekelas (*Peer*) juga akan memberikan pengaruh hasil belajar murid. Faktor yang sangat krusial yang sering diabaikan oleh pengajar dan orang tua adalah peran teman sebaya.

Siswa kelas X SMK Sultan Iskandar Muda menurut pengamatan dan wawancara peneliti dari awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024 motivasi belajar pada mata Pelajaran Akuntansi masih belum maksimal, hal itu diketahui dari beberapa murid yang menyelesaikan tugas melewati batas waktu dan berkaitan dengan disiplin belajar, beberapa siswa juga tidak tepat waktu masuk ke kelas dengan alasan dan mudahnya pengaruh dari teman sebayanya di kelas. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi dalam memberikan perbaikan sikap dan tindakan yang berhubungan dengan motivasi, disiplin, dan lingkup teman sebaya supaya hasil belajar yang akan tercapai bisa optimal. Lalu, bagaimana pengaruh dari motivasi, disiplin, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar murid.

Pada saat observasi dilakukan di kelas X SMK Sultan Iskandar Muda terdapat murid yang keinginan belajarnya rendah dibuktikan dengan kurang adanya motivasi ketika ikut serta dalam pelajaran dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Banyak murid juga yang memberikan keluhan tentang materi belajar dan tidak meletakkan perhatian penuh untuk belajar akuntansi, murid-murid lebih menaruh perhatian dengan berbicara dengan temannya dan asik sendiri dibandingkan mengerjakan

tugasnya. Maka dari itu, harus ada motivasi dari dalam ataupun dari luar dalam menambah keinginan belajar murid.

Hal lain yang memberikan pengaruh hasil belajar akuntansi murid adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja, terutama pada umur dimana siswa SMK biasanya menggunakan waktu 7 jam di lingkungan sekolah. Artinya remaja menghabiskan hampir sepertiga waktunya di sekolah untuk melakukan interaksi dengan teman sebayanya. (Sarlito, 2006).

Intensitas berkumpulnya murid di sekolah yang tinggi berdampak besar terhadap situasi proses belajar mengajar. Sesama siswa dapat menghadirkan motivasi dan suasana konstruktif di dalam kelas. Murid juga merasa lebih nyaman belajar atau bertanya kepada teman sekelasnya tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami. Siswa merasa lebih nyaman jika bertanya kepada teman sebayanya, karena seringkali ada rasa takut tertentu yang muncul jika bertanya kepada guru yang bersangkutan. Setiap murid yang memasuki masa remaja menghadapi persoalan penyesuaian sosial, salah satunya adalah permasalahan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. Pembentukan karakter, perilaku dan tindakan sosial remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan atau teman sebaya khususnya di lingkup sekolah. Lingkungan teman sebaya yang buruk dapat mengubah karakter yang diajarkan di lingkungan rumah, dan berada di lingkungan teman yang tidak benar dapat membuat hasil belajar turun.

Lingkungan teman sebaya di sekolah khususnya di kelas kurang menunjang proses pembelajaran dan pengajaran mata pelajaran akuntansi sehingga

menyebabkan turunnya hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari penglihatan yang dilaksanakan selama observasi. Hubungan teman sebaya menghasilkan dua bentuk perilaku, yang pertama adalah kumpulan siswa yang selalu meraih hasil baik, dan yang kedua adalah kumpulan murid yang meraih nilai rendah. Atas dasar fakta yang ditemukan, terdapat kecenderungan di kalangan siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pertemanannya, misalnya tidak menyelesaikan tugas mata pelajaran Akuntansi atau bahkan tidak menyerahkan tugas pada batas waktu pengumpulan. Selain itu, terdapat juga murid yang menghalangi kegiatan belajar teman-temannya selama proses pengajaran, seperti kurang memperhatikan dan berbicara saat guru sedang mengajarkan materi pelajaran.

Dari paparan latar belakang masalah yang telah dituliskan oleh penulis diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam dengan dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2023/2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang telah dituliskan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar murid masih kurang, dilihat dari semangat yang rendah untuk melakukan daya saing dengan temannya.
2. Selalu menunda tugas yang diperoleh dari guru dan mudah menyerah.
3. Keinginan murid ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar sangat kurang, dilihat dari kurangnya perhatian siswa kepada guru saat memberikan materi.

4. Lingkup teman sebaya yang kurang memberi pengaruh yang baik ketika belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari pembahasan yang terlalu luas dalam studi ini, maka penulis membuat batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam studi ini antara lain:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Sultan Iskandar Muda
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Sultan Iskandar Muda
3. Hasil belajar yang harus diteliti adalah hasil belajar akuntansi khususnya dalam bidang kognitif (Nilai) siswa jurusan akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda.

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024
2. Apakah pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024
3. Apakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024

1.5 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara Bersama sama terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Sultan Iskandar Muda tahun ajaran 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Studi ini memiliki manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi bahan kritik saran dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis untuk menyiapkan diri mengenai pengaruh motivasi belajar dan lingkup teman sebaya terhadap hasil belajar akuntansi murid.
2. Menjadi bahan kritik saran dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa motivasi belajar dan lingkup teman sebaya mempunyai keterkaitan.

Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi dibidang yang selaras.